

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

PT Alcotraindo Batam mempunyai luas gudang sebesar 97,85m x 36.4m untuk tempat penyimpanan *Store primary*. *Layout* barang pada *store primary* kurang optimal karena penempatannya belum teratur sehingga menyulitkan operator *forklift* untuk mencari barang sehingga menghambat proses penimbangan.

Kondisi *store primary* setelah usulan semakin membaik, perpindahan barang menjadi lebih dekat sesuai dengan klasifikasi barang dan kapasitas ruang semakin meningkat dimana *item* barang sudah rapi dalam penyusunan dan pengambilan barang.

Setelah melakukan perbaikan *layout* menggunakan *metode class based storage* berdasarkan klasifikasi ABC seluruh item barang memiliki lokasi yang tetap dengan membuat zona dan *bin code* pada setiap item barang untuk mempermudah operator forklift dalam pengambilan dan penyusunan barang.

Penempatan di *store primary* dengan menggunakan *class based storage* berdasarkan klasifikasi ABC membutuhkan 146 lokasi dari 204 lokasi yang tersedia di *store primary*. Lokasi yang tersisa akan digunakan jika terjadi kenaikan permintaan barang. Kapasitas *layout* sebelumnya menampung 503 palet besar dan palet kecil 146 palet kecil total palet seluruhnya 649 palet dan setelah melakukan *improvement layout* usulan kapasitas sekarang dapat menampung 806 palet besar dan 272 Palet kecil total seluruhnya menjadi 1078 palet. Maka

kapasitas penyimpanan barang di *store primary* dengan *layout* usulan mengalami penambahan kapasitas sebesar 39.8%. *Store primary* di PT Alcotraindo Batam menjadi lebih optimal jika di terapkan *layout* usulan tersebut serta peningkatan kapasitas gudang pun meningkat.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian saran yang dapat diberikan ialah:

1. Dilakukan analisis terhadap penerapan hasil penelitian di lapangan
2. *Update* indikasi zona dan *bin code* jika terjadi pertukaran lokasi barang.
3. Adanya kebijakan untuk mempermudah operator *forklift* dalam pengambilan dan penempatan barang.